



Counseling4Life

Transformasi Teknologi Digital bagi Peningkatan Layanan Bimbingan dan Konseling

Disampaikan dalam Seminar Nasional “Transformasi Digital
dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi untuk Dukungan
Psikologis yang Lebih Efektif, Prodi BK FKIP UAD Yogyakarta Tanggal 27 Juli 2024

Mulawarman
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Pusat Kajian Konseling Pendidikan dan Komunitas
FIPP - Universitas Negeri Semarang

**KONSELING
ONLINE**



Konsep dan Strategi Layanan Bimbingan
dan Konseling di Era Digital

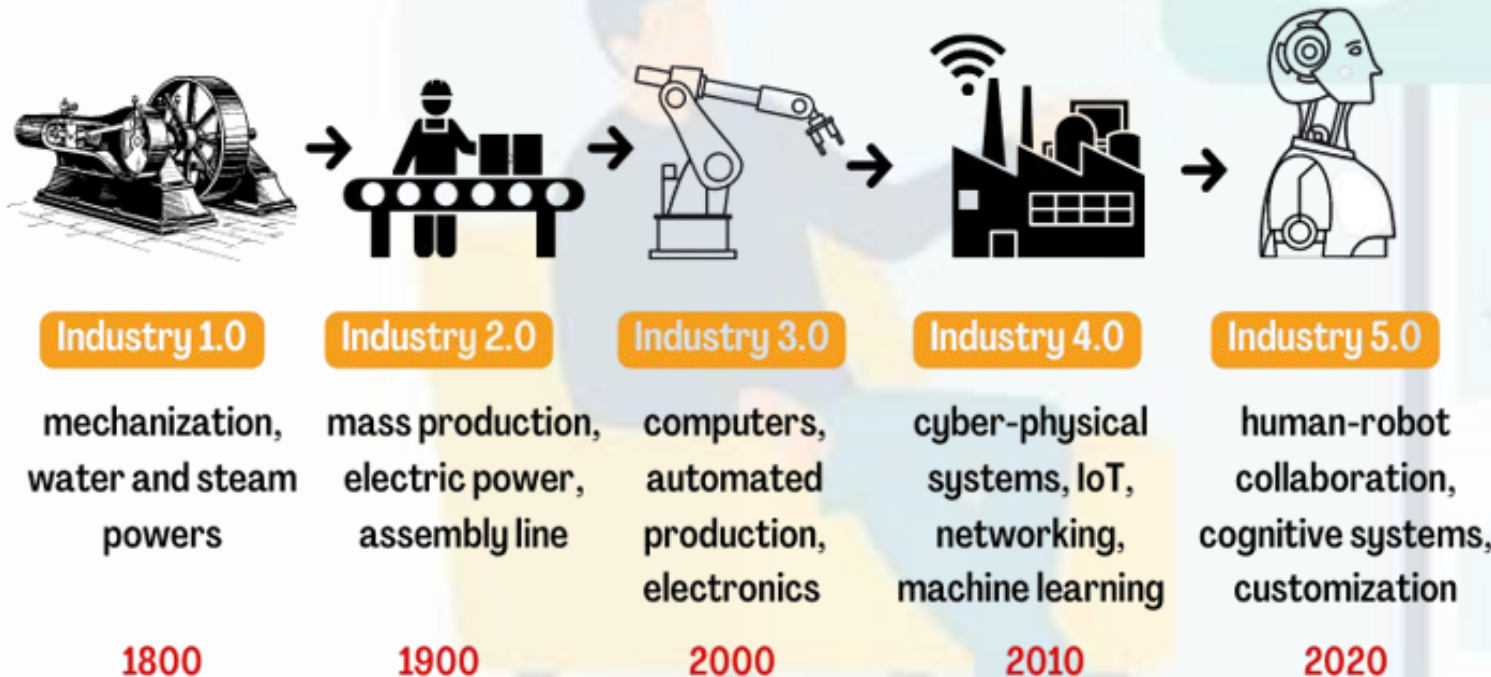
Mulawarman, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
Abi Fa'izrahman Pralawa, S.Pd., M.Pd.
Edwindhana Maresa Putra, S.Pd., M.Pd.
Sigit Hariyadi, S.Pd., M.Pd.
Achmad Miftachul'Ilmi, S.Pd., M.Pd.

Outline

1. Tantangan Era Disrupsi Teknologi
2. Lanskap Relasi Interpersonal Era Digital
3. Teknologi Digital Kesehatan Mental/BK
4. Poli-Digital dalam Layanan Kesehatan Mental (BK)
5. Transformasi Layanan Kesehatan Mental/BK Digital
6. Integrasi Teknologi Digital dalam Layanan Kesehatan Mental/BK
7. Isu Etik Penggunaan Teknologi Digital dlm BK
8. Rekomendasi Kompetensi Teknis Untuk Konselor



Tantangan Era Disrupsi Teknologi Ke-5/Abad 21



- Era disrupsi/revolusi industri khususnya RI ke-5 berfokus pada kolaborasi antara manusia dan mesin cerdas.
- Tujuan → *menggabungkan teknologi canggih dengan sentuhan manusia untuk menciptakan nilai yang lebih besar, meningkatkan keberlanjutan, dan memperbaiki kualitas hidup (produksi sesuai kebutuhan hidup manusia, ramah lingkungan)*
- Sebagian besar dari Anda akan dianggap sebagai *digital natives* → teknologi menjadi bagian **integral** bagi manusia dan masuk seluruh kehidupan individu

Landskap Relasi Interpersonal Era Digital (Okdie & Ewoldsen, 2018)

- Perilaku manusia sangat dipengaruhi oleh perubahan teknologi
- Hubungan atau relasi tidak hanya terbatas pada pertemuan f2f, namun menggunakan berbagai alat (*multi-tools*)
- Kurangnya Keterlibatan emosional (Ardan & Widarani, 2024)
- Bias ruang personal → ruang personal mengalami bias/samar karena pengguna internet tidak terbatas pada faktor usia dan gender





Online Mental Health Services & Support

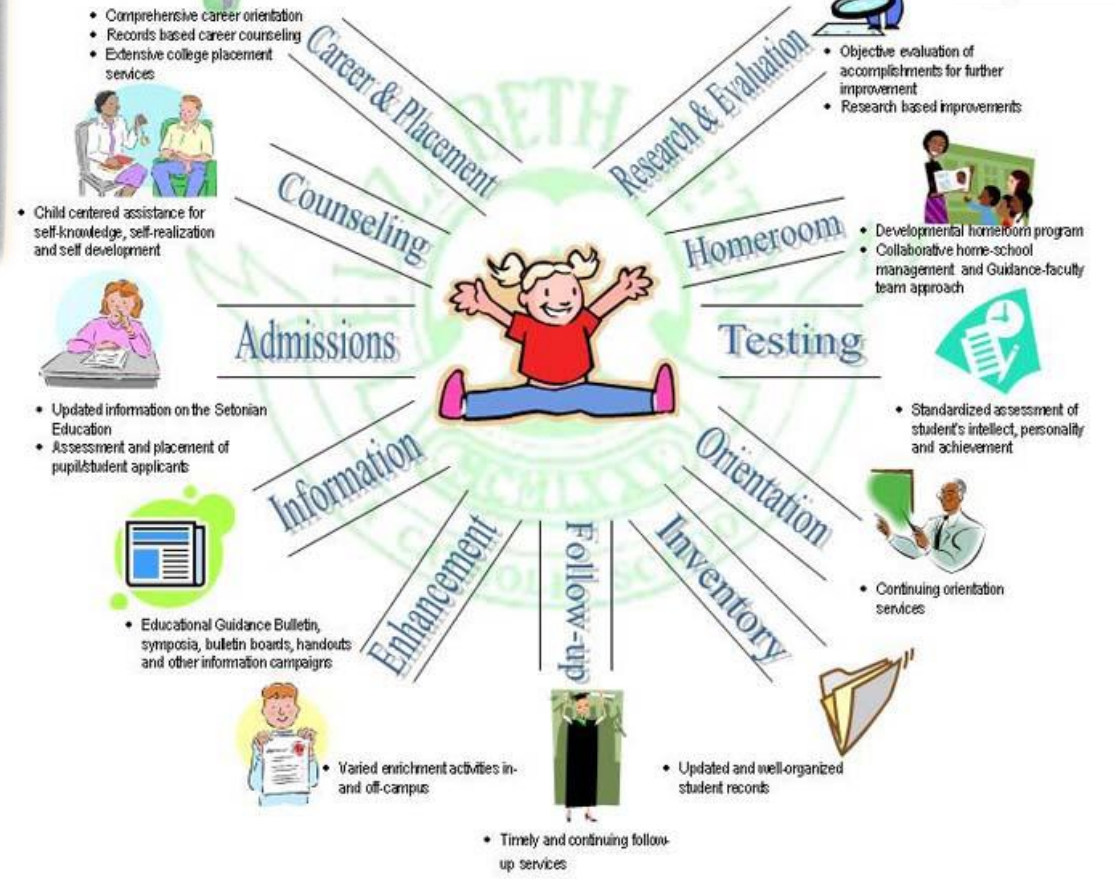
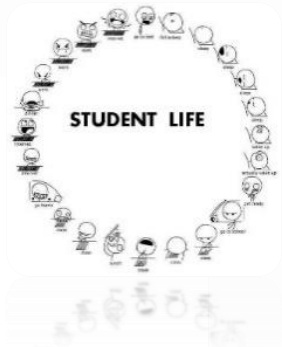
Layanan BK

PLATFORM DARING BK

PLATFORM DARING BK



Guidance Services



Layanan Kesehatan Mental (Bimbingan dan Konseling)
→ Responsif & Adaptif

Prinsip Penggunaan Teknologi Digital dalam Layanan BK



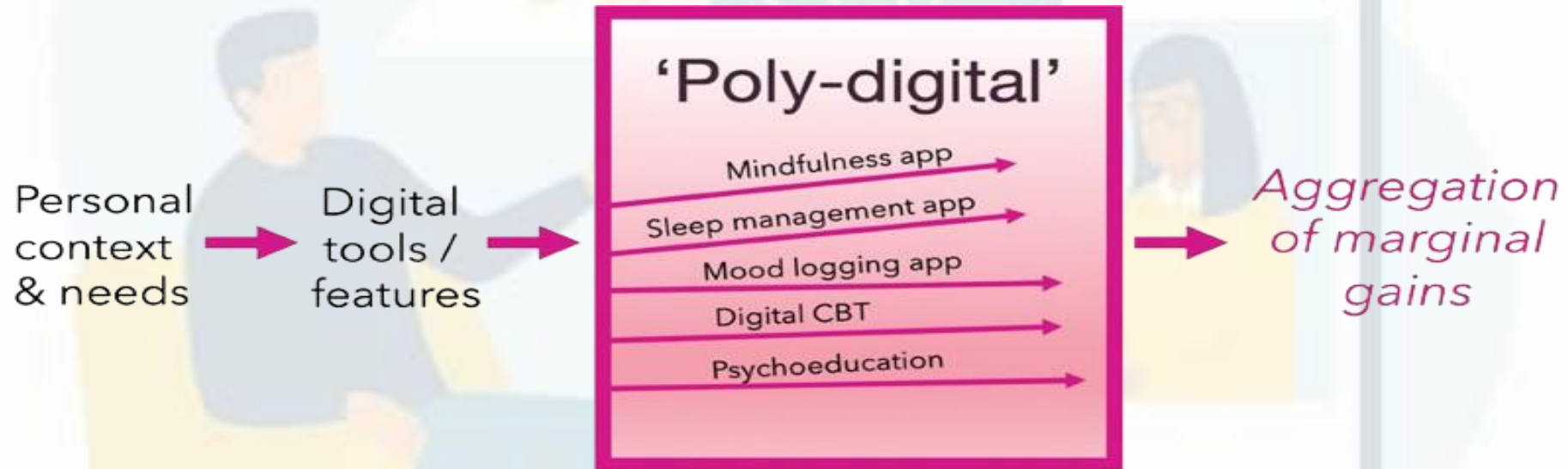
Teknologi Digital Kesehatan Mental (Bimbingan & Konseling)

- *Penerapan teknologi digital dalam layanan kesehatan mental/BK yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan termasuk promosi dan preventif, pengembangan diri, intervensi, pemeliharaan kesehatan mental serta proses kuratif (Bond et al., 2023)*
- Penerapan teknologi digital dapat
 1. Mengoptimalkan layanan BK agar menciptakan pengalaman pengguna yang lebih baik dan lebih lancar,
 2. Menghasilkan data yang lebih berguna dan dapat ditindaklanjuti oleh konselor/penyedia layanan BK yang dapat digunakan untuk memberikan layanan yang lebih 'personal'
 3. Menyediakan intervensi digital baru untuk pencegahan atau memberikan atau mendukung pemulihan

Catatan → Teknologi digital pada layanan BK dikembangkan bersama dengan para pemangku kepentingan yg berorientasi pada kebutuhan pengguna



Poli-Digital dalam Layanan Kesehatan Mental



(Sumber: Bond et al, 2023)

Personalised Digital Mental Health

- *Poli digital* → Kumpulan intervensi digital yang berbeda dan dipersonalisasi dapat digunakan bersama untuk membantu meningkatkan berbagai aspek kebutuhan kesejahteraan mental individu.
 - Catatan: kesejahteraan mental dapat bersifat multifaktorial dan gejala yang berbeda atau bahkan gejala yang sama dapat diatasi dengan beragam alat digital yang tersedia

Transformasi Layanan Kesehatan Mental Digital

Digital interventions

Digital health apps
• Psychoeducation
• Mood tracking
• Mindfulness
• Digital diaries
• Peer support / social networking
• Patient management

Virtual reality
• Exposure therapy
• Simulation based training
• Empathy machines

Natural language processing
• Chatbots
• Smart speakers / speech analytics
• Semi-automated digital counselling
• Typed therapy

Data science
• Process mining
• Clustering / digital phenotyping
• Association analysis
• Time series analytics

Supervised Machine learning
• Predicting outcomes
• Triaging

Robotics & Sensing
• Computer vision, e.g., Facial expression analysis
• Psychophysiology / Affective computing
• Social robots
• Emotional Faces Memory Task

Artificial intelligence

(Sumber: Bond et al, 2023)

Statis ←————→ adaptif

- Gambar → menunjukkan rangkaian teknologi layanan kesehatan mental (BK) digital dengan contoh aplikasinya, dan rangkaian dasar alat/aplikasi kesehatan mental digital yang relatif statis (misalnya aplikasi psikoedukasi) serta alat-alat yang bisa dibilang lebih interaktif dan dinamis (misalnya chatbots dan realitas maya).

Integrasi Teknologi Digital dalam Layanan BK

- **Teletherapy/Konseling online**
 - *Video Conferencing*: (Platforms like Zoom, Skype, dsb)
 - *Telephone Counseling*
- **Online Counseling Platforms**
 - *Chat and Messaging*: (Real time/sinkron atau asinkron)
 - *Apps*: Aplikasi seluler lay konseling, melacak mood, dsb
- **Digital Assessments and Tools**
 - *Screening Tools*: Penilaian online untuk kondisi depresi, kecemasan, dsb
 - *Progress Tracking*: Alat digital untuk melacak kemajuan terapi dan hasil klien dari waktu ke waktu.
- **Virtual Reality (VR)**
 - *Exposure Therapy*: exposure therapy, phobia
 - *Relaxation and Mindfulness*:
- **Artificial Intelligence (AI)**
 - Chatbots, Data Analysis:.
- **Online Resources and Support**
 - Educational Websites and Webinars
 - Online Support Groups: Platform untuk *peer helper* dan berbagi pengalaman.
- **EHR (Electronic Health Records)**
 - Client Management Systems: Menyimpan dan mengelola catatan konseli
 - Data Security: Memastikan bahwa data klien disimpan dengan aman dan mematuhi peraturan privasi



Isu Etik Penggunaan Teknologi Digital dlm BK

Teknologi Digital Layanan BK

Praktik layanan bimbingan dan konseling menggunakan peranti digital yang mencerminkan pesatnya evolusi teknologi (VR, AR, perangkat wearable cerdas, AI)

Accessibility

Syn/asynchronous
Communication

Anonymity
and
Disinhibition

ISU ETIK/*ETHICAL* ISSUES

*Privacy, Confidentiality, and
Security Issues*

*Informed consent
issues*

*Misunderstanding and
Misinterpretation*

*Problems with Delayed
Communication*

*Guidelines and
Regulations*

*Therapeutic Relationship
Issues*

Rekomendasi Kompetensi Teknis Untuk Konselor

1. Mampu menggunakan perangkat lunak secara produktif untuk mengembangkan halaman web, presentasi kelompok, surat dan laporan.
2. Mampu menggunakan peralatan audio visual dan mutakhir seperti VR/AR, perekam video, perekam audio,
3. Mampu menggunakan paket analisis data yang terkomputerisasi.
4. Mampu menggunakan program pengujian terkomputerisasi, diagnostik dan pengambilan keputusan karir dengan konseli.
5. Memiliki pengetahuan tentang kode hukum dan etika yang berhubungan dengan layanan konseling melalui internet.
6. Mampu memilih piranti digital dengan hati-hati dan secara efektif mengimplementasikan perangkat lunak yang memadai.





TERIMA KASIH SEMOGA BERMANFAAT

Mulawarman

Faculty of Education & Psychology, Guidance & Counseling Dept.

Universitas Negeri Semarang

mulawarman@mail.unnes.ac.id